

PENYUSUNAN RPD
PROVINSI NUSA TENGGARA TAHUN 2024 – 2026 DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROV. NTT

NO	BIDANG URUSAN	AKAR MASALAH	PERMASALAHAN	ISU STRATEGIS	TUJUAN PEMBANGUNAN	SASARAN PEMBANGUNAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN			PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KUNCI	INDIKATOR KINERJA UTAMA
URUSAN PILIHAN								2024	2025	2026			
1	Kegeologian	Penggunaan Air Tanah Secara Berlebihan	maraknya pembangunan sumur bor di berbagai tempat tanpa disertai dengan izin dan pengetahuan secara teknis mengenai pengambilan air tanah secara baik dan benar	Zona konservasi Air Tanah	Pengelolaan Air Tanah berasarkan Peta Zonasi Cekungan Air Tanah	Terkelolanya Air Tanah Secara Baik dan Berkesinambungan	Pembuatan Peta Zonasi Konservasi Air Tanah berdasarkan Cekungan Air Tanah	Pembuatan Peta Zona Konservasi Air tanah pada Cekungan Air tanah di 1 CAT sehingga menjadi 40% dari Target Keseluruhan	Pembuatan Peta Zona Konservasi Air tanah pada Cekungan Air tanah di 2 CAT sehingga menjadi 60% dari Target Keseluruhan	Pembuatan Peta Zona Konservasi Air tanah pada Cekungan Air tanah di 4 CAT sehingga menjadi 100% dari Target Keseluruhan	PROGRAM ASPEK KEGEOLGIAN	Jumlah Peta Zonasi CAT Jumlah CAT Kewenangan Provinsi X 100 %	Peta Zona Konservasi Cekungan Air Tanah
	Kegeologian	Pengusahaan dan Pemanfaatan air Tanah Tanpa Izin	Krisis Air Tanah Akibat Pengambilan Air Tanah tidak sesuai kaidah teknis dan tanpa Izin		Pengusahaan dan Pemanfaatan Air Tanah sesuai kaidah teknis dan memiliki izin yang jelas	Terkelolanya Air Tanah Secara Baik dan Berkesinambungan	Pembuatan Rekomendasi Teknis Pada Perizinan Air tanah	Pembuatan Rekomendasi Teknis Pada 5 Perizinan Air tanah sehingga menjadi 50 % dari target Keseluruhan	Pembuatan Rekomendasi Teknis Pada 5 Perizinan Air tanah sehingga menjadi 75 % dari target Keseluruhan	Pembuatan Rekomendasi Teknis Pada 5 Perizinan Air tanah sehingga menjadi 100 % dari target Keseluruhan		Jumlah Rektek Jumlah Target Perizinan Air Tanah X 100 %	Rekomendasi Teknis Perizinan Air Tanah
2	Bidang Minerba Dinas ESDM	Dukungan dana serta Sarana dan prasarana belum memadai	Kegiatan Pembinaan belum optimal	Belum optimalnya penerapan good mining practice		Meningkatnya kegiatan pembinaan usaha pertambangan		20 IUP	20 IUP	20 IUP	PROGRAM PENGELOLAAN MINERAL DAN BATU BARA	Jumlah IUP yang dilakukan pembinaan	Jumlah IUP yang dilakukan pembinaan
	Bidang Minerba Dinas ESDM	Masih rendahnya pelaku usaha menyampaikan laporan RKAB Tahunan	Kewajiban Pemegang IUP untuk menyapaikan laporan RKAB masih rendah			Persetujuan RKAB tahunan		20 RKAB	20 RKAB	20 RKAB		Jumlah RKAB Tahunan yang mendapat persetujuan	Jumlah RKAB Tahunan yang mendapat persetujuan
	Bidang Minerba Dinas ESDM	Masih rendahnya pelaku usaha pertambangan mengurus izin usaha pertambangan	Maraknya Pertambangan Tanpa Izin (PETI)		Berkurangnya Pertambangan Tanpa Izin (PETI)	Berkoordinasi dengan Kantor cabang dan juga piah berwajib aagar dilakukan pengawasan dan pemeriksaan		10 PETI	10 PETI	10 PETI		Jumlah penambangan tanpa izin yang mengurus izin	Jumlah penambangan tanpa izin yang mengurus izin
3	Energi Baru Terbarukan	Masih rendahnya pemanfaatan EBT di Provinsi NTT	Keterbatasan kemampuan finansial daerah dalam membangun infrastruktur EBT	Energi Baru Terbarukan	Meningkatnya Pemanfaatan EBT di Provinsi	Daerah-daerah yang belum terjangkau jaring listrik PLN	- Pemasangan PLTS Tersebar/LTSHE	Meningkatkan jumlah pembangkit listrik EBT yang terpasang di provinsi NTT	Meningkatkan jumlah pembangkit listrik EBT yang terpasang di provinsi NTT	Meningkatkan jumlah pembangkit listrik EBT yang terpasang di provinsi NTT	PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI TERBARUKAN	Kapasitas terpasang EBT (KW)	Kapasitas terpasang pembangkit listrik EBT (Kw)
							- Pemasangan PJU-TS						
							- Pemasangan PLTS Rooftop/atap						
							- Pembangunan PLTS Terpusat						
							- Pemasangan Biogas						
							- Pembangunan PLTMH						
							- Peningkatan SDM melalui Diiklat/Bimtek/Kursus						
4	Ketenagalistrikan	Masih rendahnya rasio elektrifikasi di Provinsi NTT	Keterbatasan	Rasio Elektrifikasi	Meningkatkan rasio elektrifikasi di Provinsi NTT	Masyarakat tidak mampu yang belum berlistrik	- Pemberian bantuan listrik pasang baru bagi masyarakat tidak mampu	Meningkatkan rasio elektrifikasi di provinsi NTT	Meningkatkan rasio elektrifikasi di provinsi NTT	optimalisasi rasio elektrifikasi di provinsi NTT	PROGRAM PENGELOLAAN KETENAGALISTRIKAN	Jumlah desa yang teraliri listrik Jumlah Desa X 100 %	Rasio Desa berlistrik

												$\frac{\text{Jumlah RT Berlistrik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100 \%$	Rasio Desa berlistrik
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------

Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral
Provinsi Nusa Tenggara Timur,

JUSUF A. ADOE, SE, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19640722 199209 1 001